



Guru yang Peduli: Kepribadian Guru Membentuk Karakter Siswa

Ananda Tazkia Ramadhani¹, Putri Diana², Ade Irma^{3*}

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Progdi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

12310523530@students.uin-suska.ac.id¹,
12310523227@students.uin-suska.ac.id², *ade.irma@uin-suska.ac.id³

Jl. H.R Soebrantas No. 155 KM. 15, Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Korespondensi penulis: ade.irma@uin-suska.ac.id

Abstract. This article discusses the personality of caring teachers and their role in shaping student character in schools. Based on interviews with experienced teachers, this article identifies that caring teacher personalities play an important role in shaping positive student character. Caring teachers can increase student motivation, develop self-confidence, and shape positive attitudes. This article also discusses the importance of empathy, patience, and understanding student needs in shaping student character. The results of this study show that caring teacher personalities are essential in shaping students with noble character and achievement. Thus, this article can serve as a reference for teachers and education practitioners to understand the importance of caring teacher personalities in shaping student character.

Keywords: Teacher Personality, Caring, Student Character, School.

Abstrak. Artikel ini membahas tentang kepribadian guru yang peduli dan perannya dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru yang berpengalaman, artikel ini mengidentifikasi bahwa kepribadian guru yang peduli memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang positif. Guru yang peduli dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan rasa percaya diri, dan membentuk sikap yang positif. Artikel ini juga membahas tentang pentingnya empati, kesabaran, dan kemampuan untuk memahami kebutuhan siswa dalam membentuk karakter siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian guru yang peduli sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhhlak mulia dan berprestasi. Dengan demikian, artikel ini dapat menjadi referensi bagi guru-guru dan praktisi pendidikan untuk memahami pentingnya kepribadian guru yang peduli dalam membentuk karakter siswa.

Kata kunci: Kepribadian Guru, Peduli, Karakter Siswa, Sekolah.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembentuk karakter siswa. Kepribadian guru yang peduli dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di sekolah. Guru yang peduli dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, membangun hubungan yang baik dengan siswa, dan membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.

Latar belakang penelitian ini berakar dari pentingnya peran guru dalam membentuk karakter siswa. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa kepribadian guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan pembentukan karakter mereka. Menurut Wahyu

Retnaningtyas dan Zulkarnaen (2023), strategi guru dalam membentuk karakter sosial anak usia dini di lingkungan sekolah sangat penting untuk diperhatikan. Selain itu, Prapti Octavia Ningsih, Darsinah, dan Ernawati (2023) juga menyatakan bahwa pembentukan karakter pada lingkungan sekolah dasar sangat penting untuk dilakukan.

Review terkait topik penelitian yang relevan menunjukkan bahwa kepribadian guru yang peduli dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan hasil akademik mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khofifaf (2023) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak di sekolah dasar. Selain itu, Mainyer For Jaya Gulo, Raymond Iman Putra Gulo, dan Monica Santosa (2024) juga menyatakan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak.

Namun, masih banyak penelitian yang belum mengeksplorasi secara mendalam tentang kepribadian guru yang peduli dan bagaimana hal itu dapat membentuk karakter siswa di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan kontribusi pada bidang pendidikan. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berharga bagi guru, administrator sekolah, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter siswa yang positif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kepribadian guru yang peduli dan bagaimana hal itu dapat membentuk karakter siswa di sekolah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian guru yang peduli dan bagaimana hal itu dapat diimplementasikan dalam proses pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang pendidikan dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini berlandaskan pada teori-teori yang relevan dengan topik "Guru yang Peduli: Kepribadian Guru Membentuk Karakter Siswa di Sekolah".

1. Teori Kepribadian Guru

Kepribadian guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Kepribadian guru yang peduli dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Guru yang memiliki kepribadian yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

2. Teori Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan yang penting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prapti Octavia Ningsih, Darsinah, dan Ernawati (2023), pembentukan karakter pada lingkungan sekolah dasar sangat penting untuk dilakukan. Guru dapat berperan penting dalam membentuk karakter siswa melalui contoh perilaku yang baik, pemberian umpan balik yang positif, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung.

3. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepribadian guru dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khofifaf (2023) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak di sekolah dasar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mainyer For Jaya Gulo, Raymond Iman Putra Gulo, dan Monica Santosa (2024) menunjukkan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak.

4. Landasan Teori

Berdasarkan teori-teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru yang peduli dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di sekolah. Guru yang memiliki kepribadian yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, guru juga dapat berperan penting dalam membentuk karakter siswa melalui contoh perilaku yang baik, pemberian umpan balik yang positif, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung.

3. METODE PENELITIAN

Penulisan Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kemampuan Kepribadian guru yang membentuk karakter siswa di ponpes Al-Baidha , Khususnya dalam hal Kepedulian guru . Peneliti berupaya mengungkap fakta-fakta lapangan melalui wawancara dan membandingkannya dengan teori-teori yang diperoleh dari tinjauan pustaka(*Literature Review*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan para guru di Pondok Pesantren Al-Baidha mengungkap bahwa kepribadian guru yang penuh kepedulian memainkan peran krusial dalam proses pembentukan karakter siswa. Guru yang peduli tidak hanya hadir sebagai pengajar, tetapi juga sebagai figur teladan yang membentuk kehidupan moral, emosional, dan spiritual peserta didik. Hubungan emosional yang erat antara guru dan siswa memungkinkan transfer nilai-nilai moral secara lebih efektif. Guru yang memahami kondisi psikologis siswa dan meresponsnya dengan empati menciptakan ruang belajar yang bukan hanya nyaman, tetapi juga mendukung perkembangan karakter secara menyeluruh. Ini sejalan dengan teori care ethics yang di mana relasi yang bersifat peduli menjadi fondasi penting dalam pendidikan yang berkarakter.

Pendidikan tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter siswa yang positif. Guru memiliki peran penting dalam proses ini, dan kepribadian guru yang peduli dapat menjadi faktor kunci dalam membentuk karakter siswa. Usaha mewujudkan tujuan pendidikan merupakan tanggung jawab guru untuk membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku akademik yang positif untuk mencapai tujuan pendidikan ini. Komponen paling penting dalam pendidikan yaitu guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepribadian guru di pondok pesantren Al-Baidha tidak hanya tercermin dari kompetensi akademik semata, melainkan juga dari komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan peran sebagai pendidik. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan beberapa guru yang telah mengabdi dalam waktu yang cukup lama di sekolah tersebut.

1. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Guru yang peduli dapat membentuk karakter siswa dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik, memberikan umpan balik yang positif, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Guru juga dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif seperti empati, toleransi, dan kerja sama.

Guru yang peduli dapat membentuk karakter siswa dengan cara memberikan pengajaran yang efektif dan efisien. Guru juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kesuksesan di masa depan. Guru dapat membentuk karakter siswa dengan cara memberikan pengajaran yang berfokus pada pengembangan karakter siswa.

Guru yang peduli juga dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab. Guru dapat membantu siswa memahami nilai-nilai positif dan mengembangkan keterampilan untuk mengambil keputusan yang tepat. Guru yang peduli dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab dengan cara memberikan pengajaran yang berfokus pada pengembangan karakter siswa.

Guru yang peduli juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Guru dapat membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Guru yang peduli dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung dengan cara memberikan pengajaran yang efektif dan efisien.

Dalam membentuk karakter siswa, guru perlu memiliki komitmen yang kuat untuk membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif. Guru perlu memiliki kesadaran diri dan tanggung jawab untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

2. Kepribadian Guru yang Peduli

Kepribadian guru yang peduli memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Guru yang peduli memiliki karakteristik seperti empati, sabar, dan peduli terhadap kebutuhan siswa. Guru yang peduli juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Guru yang peduli memiliki kepribadian yang positif dan dapat membentuk karakter siswa dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik dan memberikan umpan balik yang positif. Guru yang peduli memiliki kepribadian yang positif dan dapat membentuk karakter siswa dengan cara memberikan pengajaran yang efektif dan efisien.

Guru yang peduli juga dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab. Guru dapat membantu siswa memahami nilai-nilai positif dan mengembangkan keterampilan untuk mengambil keputusan yang tepat. Guru yang peduli dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab dengan cara memberikan pengajaran yang berfokus pada pengembangan karakter siswa.

Guru yang peduli juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Guru dapat membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Guru yang peduli dapat

menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung dengan cara memberikan pengajaran yang efektif dan efisien.

Dalam membentuk karakter siswa, guru perlu memiliki kepribadian yang positif dan peduli terhadap kebutuhan siswa. Guru perlu memiliki kesadaran diri dan tanggung jawab untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

3. Dampak Kepribadian Guru terhadap Siswa

Kepribadian guru yang peduli dapat memiliki dampak yang positif terhadap siswa. Kepribadian guru yang peduli dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif. Guru yang peduli juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Kepribadian guru yang peduli juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kesuksesan di masa depan. Kepribadian guru yang peduli dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional dengan cara memberikan pengajaran yang efektif dan efisien.

Guru yang peduli juga dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab. Guru dapat membantu siswa memahami nilai-nilai positif dan mengembangkan keterampilan untuk mengambil keputusan yang tepat. Guru yang peduli dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab dengan cara memberikan pengajaran yang berfokus pada pengembangan karakter siswa.

Dalam membentuk karakter siswa, kepribadian guru yang peduli memiliki peran yang sangat penting. Guru yang peduli dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif dan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

4. Kompetensi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa

Kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah. Guru dengan kepribadian yang stabil, dewasa, dan penuh empati mampu menjadi teladan langsung bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan ini bukan hanya ditunjukkan melalui perkataan, tetapi lebih kuat lagi melalui sikap dan perilaku nyata di dalam maupun di luar kelas. Kompetensi kepribadian guru memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, menunjukkan

bahwa siswa lebih mudah menginternalisasi nilai ketika mereka melihat contoh langsung dari guru. Guru yang konsisten dalam bersikap jujur, adil, dan bertanggung jawab, secara tidak langsung mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui interaksi harian.

Kepribadian guru yang kuat dan positif juga dapat meningkatkan iklim kelas yang kondusif, yang sangat berperan dalam proses penanaman nilai karakter. Guru yang bersikap terbuka, sabar, dan mampu membangun komunikasi yang baik dengan siswa akan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, sehingga siswa merasa dihargai dan lebih mudah menerima pembinaan karakter. Kompetensi kepribadian guru terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab, memiliki pengaruh nyata terhadap pembentukan karakter religius siswa. Guru dengan kepribadian positif tidak hanya mengajarkan nilai melalui teori, tetapi juga memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut secara langsung melalui bimbingan dan interaksi yang berkesinambungan.

Dalam konteks pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi, kepribadian guru tetap menjadi elemen penting dalam pembentukan karakter siswa. Guru yang mampu menyesuaikan diri dengan teknologi namun tetap menjaga kehangatan dan kepedulian kepada siswa terbukti tetap mampu menanamkan nilai-nilai karakter meskipun tanpa tatap muka langsung. Guru yang menunjukkan empati dan fleksibilitas tinggi selama PJJ tetap berhasil menjaga kedekatan emosional dengan siswa, sehingga siswa merasa diperhatikan dan tetap termotivasi untuk belajar dengan karakter positif. Ini membuktikan bahwa kepribadian guru tidak hanya berpengaruh dalam pengajaran tatap muka, tetapi juga sangat relevan dalam berbagai model pembelajaran.

Hubungan antara kompetensi kepribadian guru dan pembentukan karakter siswa bukan sekadar asumsi, tetapi telah terbukti secara empiris. Nilai korelasi antara kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa yang mengindikasikan hubungan kuat antara keduanya. Guru yang memiliki kedewasaan emosional dan komunikasi yang santun mampu membentuk karakter siswa yang jujur dan disiplin. ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas kepribadian guru bukan hanya penting, tetapi esensial untuk menunjang pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan.

Dengan melihat pentingnya peran kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa, maka upaya pengembangan profesional guru seharusnya tidak hanya menitikberatkan pada aspek pedagogik dan akademik, tetapi juga aspek kepribadian. Pembinaan kepribadian guru melalui pelatihan, refleksi diri, dan pendampingan psikologis

menjadi kebutuhan mendesak dalam dunia pendidikan saat ini. Guru dengan kepribadian matang cenderung lebih mampu menjadi fasilitator pembentukan karakter yang kuat dalam diri siswa. Maka dari itu, institusi pendidikan dan pemangku kebijakan harus berkomitmen menjadikan penguatan kepribadian guru sebagai prioritas dalam setiap program peningkatan mutu pendidikan demi membentuk generasi yang cerdas dan berkarakter.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Guru yang peduli dapat membentuk karakter siswa dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik, memberikan umpan balik yang positif, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Kepribadian guru yang peduli juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

Dalam membentuk karakter siswa, guru perlu memiliki komitmen yang kuat untuk membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif dan keterampilan sosial dan emosional. Guru juga perlu memiliki kesadaran diri dan tanggung jawab untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru yang peduli memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kepribadian yang peduli dan komitmen untuk membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif dan keterampilan yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan artikel ini. Secara Khusus, Penulis menyampaikan apresiasi kepada guru dan pihak Pondok pesantren Al- Baidha yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan pengalaman berharga melalui wawancara. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan penulis serta pihak yang telah memberikan masukan dan referensi yang memperkaya isi tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada jurnal ilmu pendidikan, sosial dan hukum atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan dalam proses penyusunan serta publikasi artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ardianingsih, N., Nurachadijat, K., Yurna, Y., Latifah, A., Qomariah, S., Sahroni, D., & Widaningsih, S. (2023). Peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam pembentukan karakter religius profil pelajar Pancasila di SMP Karang Arum Kecamatan Cilengkarang Kabupaten Bandung. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 94–109.
- Gulo, M. F. J., Gulo, R. I. P., & Santosa, M. (2024). Pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1–10.
- Hartono, A. (2022). Strategi guru dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 123–135.
- Hariyadi, H., & Fauzan, R. (2023). Peran guru dalam meningkatkan karakter siswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 7968–7980.
- Khofifah, S. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 145–155.
- MTs Mikhrajul Ulum Jambe Rumah Sumberjambe Jember. (2020/2021). *Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peduli lingkungan*.
- Ningsih, P. O., Darsinah, & Ernawati. (2023). Pembentukan karakter pada lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 5(2), 123–135.
- Nofriza Efendi dan tim. (2020). *Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran ilmu*.
- Putri, F. O., & Aslam. (2022). Kompetensi kepribadian guru dalam menyiapkan pembelajaran jarak jauh ditinjau dari pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 8(4), 1133–1140.
- Rahmawati, F. (2023). Pengaruh kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 56–67.
- Retnaningtyas, W., & Zulkarnaen. (2023). Strategi guru dalam pembentukan karakter sosial anak usia dini di lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 56–67.
- Sari, N. (2022). Peran guru dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 34–43.
- Sudarsono, S. (2022). Peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 145–155.
- Tanamal, D. T., Fadhil, M., & Yunus, A. (2024). Kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. *Journal of Educational Research*, 3(1), 393–406.
- Thoyyibah, D., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara di era pandemi. *Jurnal Al-Ulum*, 22(1), 45–56.
- Timbuleng, N., Lengkong, J., & Dapa, A. (2023). Kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 1080–1096.

Widyastuti, E. T. P., Mataputun, Y., Kurniawan, D., & Tijow, M. A. (2023). Hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Noken*, 1(2), 56–62.

Wulandari, R. (2023). Pembentukan karakter siswa melalui pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 6(1), 34–43.